

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN PENGEMASAN TERHADAP MINAT BELI PRODUK "BUBUK SOKLA"

The Influence of Production and Packaging Processes on Interest in Purchasing The Product "Sokla Powder"

Arij Rosa Indah¹, Vita Kurnia Utami², Ach. Haris Abdi Manaf³

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Hasil Pertanian – Fakultas Teknik–Universitas Annuqayah
Jl. Bukit Lancaran PP Annuqayah Guluk- Guluk Sumenep
Korespondensi, email : arijrosaindah4@gmail.com

submit: 09 Juni 2024
diterima: 10 Juni 2024

Revisi: 16 Juni 2024
Available online: 20 Juni 2024

ABSTRAK

Sumenep merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Madura yang tergolong sebagai wilayah penghasil jamu tradisional, salah satunya produk bubuk sokla ini. Bubuk sokla adalah jamu tradisional yang terbuat dari beberapa macam tanaman herbal seperti jahe, kunyit, dll. Pembuatan bubuk sokla sendiri merupakan kegiatan produksi dengan memanfaatkan TOGA tertentu yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kasih Ibu yang ada di Desa Lengkong Bragung, Guluk-Guluk, Sumenep. Kegiatan produksi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah suatu kegiatan untuk menaikkan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama-sama. Sedangkan kemasan produk tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembungkus produk makanan atau minuman agar terhindar dari kotoran, debu, udara, benturan dan sinar matahari, tetapi juga sebagai alat promosi untuk menarik minat pembeli. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proses produksi dan pengemasan terhadap minat beli produk bubuk sokla. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, sedangkan data yang diolah yaitu dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 50 responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable proses produksi dan pengemasan tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap minat beli, dengan hasil uji t dimana t hitung dari dua variabel adalah $X_1=1,830$ dan $X_2=-1,412 < t$ tabel 2, 011 yang diperoleh dari taraf signifikan 5% dan $df=50-2-1$. Sedangkan secara simultan nilai F hitung yang diperoleh sebesar 2,036 < f tabel sebesar 3,20 yang artinya proses produksi dan packaging tidak berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap minat beli.

Kata Kunci: *Proses Produksi; Pengemasan; Minat Beli.*

ABSTRACT

Sumenep is one of the districts on Madura Island which is classified as a region producing traditional herbal medicine, one of which is Sokla powder. Sokla powder is a traditional herbal medicine made from several types of herbal plants such as ginger, turmeric, etc. Making sokla powder itself is a production activity using certain TOGA carried out by the Kasih Ibu Farming Women's Group (KWT) in Lengkong Bragung Village, Guluk-Guluk, Sumenep. The production activity referred to in this case is an activity to increase the added value of an item by involving several production factors together. Meanwhile, product packaging not only functions as a

container for wrapping food or beverage products to protect them from dirt, dust, air, impact and sunlight, but also as a promotional tool to attract buyers' interest. The aim of this research is to determine the influence of the production and packaging process on purchasing interest in sokla powder products. The method used in this research is descriptive quantitative, while the data processed is using the SPSS version 26 program. Data was obtained from distributing questionnaires to 50 respondents. The results obtained from this research show that the production and packaging process variables do not have a partial and significant effect on purchase interest, with the results of the t test where the calculated t of the two variables is $X_1=1.830$ and $X_2=-1.412 < t$ table 2, 011 obtained from a significance level of 5% and $df=50-2-1$. Meanwhile, simultaneously the calculated F value obtained is $2.036 < f$ table of 3.20, which means that the production and packaging processes have no simultaneous and significant influence on purchasing interest.

Keywords: *Production Process; Packaging; Purchase Interest.*

PENDAHULUAN

Sumenep merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Madura yang tergolong sebagai wilayah penghasil jamu tradisional. Jamu tradisional di Madura telah dikenal luas baik dalam maupun luar negeri (Ismawati & R. Amilia Destryana, 2019). Setiap outlet jamu tradisional yang ada di daerah Sumenep tidak sepi dari pelanggan, bahkan tidak jarang mereka sampai rela mengantri untuk mendapatkan produk yang dibutuhkan. Masyarakat daerah Sumenep dalam menjaga kesehatannya, selain mengkonsumsi obat-obatan dari bahan kimia, mereka juga masih mengkonsumsi jamu yang terbuat dari tanaman herbal sebagai obat bagi kesehatan. Misalnya, masyarakat akan mengkonsumsi jahe sebagai jamu penambah energi. Hingga saat ini masyarakat Sumenep, khususnya masyarakat pedesaan masih memanfaatkan bahan herbal untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Beberapa bahan jamu tradisional masyarakat daerah Sumenep terdiri dari tumbuhan yang dibudidayakan maupun liar. Jamu yang berasal dari tumbuhan obat yang dibudidayakan misalnya kunyit, jahe dan laos tentunya tetap terjaga kelestariannya karena bahan tersebut selain sebagai obat tradisional, manfaat utamanya adalah sebagai rempah masakan (Zulfahmi, 2010).

Tanaman obat keluarga (TOGA) dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan jamu. Jamu adalah ramuan dari bahan-bahan alami yang berasal dari bagian tumbuhan

yaitu akar-akaran atau rimpang, kulit batang, daun, dan buah yang telah digunakan secara turun temurun sebagai pengobatan (Widyanata, et al., 2020). Pemanfaatan beberapa jamu telah dibuktikan secara empiris dari hasil penelitian dan secara turun-temurun dapat berkhasiat untuk menjaga kesehatan tubuh. Bubuk sokla merupakan salah satu produk yang terbuat dari tanaman herbal yang di jadikan sebagai jamu atau obat tradisional. Bahan-bahan yang di gunakan dalam pembuatan jamu bubuk sokla adalah berasal dari tanaman herbal yang terdiri dari beras merah, kencur, kunyit, jahe, kedawung tepung, teh pala, yang notabeni termasuk dari tanaman obat keluarga (TOGA).

Pembuatan bubuk sokla sendiri merupakan kegiatan produksi dengan memanfaatkan TOGA tertentu yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Kasih Ibu yang ada di Desa Lengkong Bragung, Guluk-Guluk, Sumenep. Kegiatan produksi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah suatu kegiatan untuk menaikkan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama-sama. Produksi juga dapat dikatakan sebagai segala usaha dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa (Sofyan Assauari, 2006). Hal ini tidak lepas dari metode produksi dan kualitas bahan yang digunakan. Metode yang efektif akan mempermudah pekerjaan dengan produktivitas maksimum. Sedangkan bahan baku berkualitas tinggi akan lebih

menghasilkan produk yang memenuhi standart kualitas baik yang nantinya dapat lebih memuaskan sehingga dapat menunjang minat beli konsumen (Erdi, Dian Haryanti, 2023). Sedangkan kemasan produk tidak hanya berfungsi sebagai wadah pembungkus produk makanan atau minuman agar terhindar dari kotoran, debu, udara, benturan dan sinar matahari, tetapi juga sebagai alat promosi untuk menarik minat pembeli (Abdullah, Kalam, & Akterujjaman, 2013). Minat beli merupakan ketertarikan konsumen terhadap suatu produk dengan mencari informasi (Schifman & Kanuk, 2004). Hal ini berkaitan erat dengan reputasi sehingga tercipta kepercayaan konsumen terhadap suatu produk. Menurut Marlien (2010), reputasi berpengaruh positif terhadap kepercayaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran lebih detail mengenai suatu gejala berdasarkan data yang ada, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Peneliti selanjutnya menyebarkan kuesioner/angket kepada beberapa responden, jumlah sasaran responden yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 50 responden yang nantinya data tersebut diuji dengan menggunakan uji simultan (F) uji parsial (T), regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Proses Produksi Terhadap Minat Beli

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji T) variabel proses produksi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel minat beli dengan nilai t hitung sebesar $1,830 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,011$ dan nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel proses produksi tidak berpengaruh terhadap minat beli. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfisahri Purnomo, dkk (2023), yang menyatakan bahwa proses produksi secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas produk spun pile di PT. Kunango Jantan. Hal ini dikarenakan konsumen tidak begitu memperhatikan terhadap proses produksi, konsumen lebih memperhatikan terhadap hasil dari produk bubuk sokla.

2. Pengaruh Pengemasan Terhadap Minat Beli

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji T) variabel pengemasan hasilnya negative dengan nilai t hitung sebesar $-1,412 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,011$ dan nilai signifikansi sebesar $0,165 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengemasan berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap minat beli. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Valentinus (2020), yang menyatakan bahwa variabel kemasan (packaging) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen (Y). Sehingga melalui pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel kemasan produk yang terdiri dari tiga indikator yaitu merk, logo dan jenis kemasan bukan merupakan suatu alasan terciptanya minat beli. Bahwasanya konsumen tidak begitu memperhatikan dari segi kemasan, melainkan konsumen lebih memiliki minat lebih terhadap khasiat yang ada pada bubuk sokla

3. Pengaruh Proses Produksi Dan Pengemasan Terhadap Minat Beli

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) variabel proses produksi dan pengemasan terhadap minat beli secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai F hitung sebesar $2,036 < \text{nilai } F \text{ tabel } 3,20$ dan nilai signifikansi nya sebesar $0,142 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel proses produksi dan pengemasan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable minat beli. Maka berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel proses produksi dan pengemasan tidak dapat mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk bubuk "SOKLA".

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwasanya masyarakat lebih mengutamakan manfaat yang terdapat pada produk jamu "BUBUK SOKLA" atau yang biasa dikenal dengan

jamu tradisional dibandingkan dengan proses produksi dan pengemasannya dikarenakan yang menjadi fokus utama masyarakat adalah khasiat yang terkandung dalam jamu tersebut dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit, hal lain mengapa masyarakat tidak begitu memperhatikan proses dan kemasan pada suatu produk bisa jadi kurangnya pengetahuan mereka dalam mengenali nilai-nilai yang ada pada proses dan kemasan suatu produk, terutama bagi masyarakat pedesaan yang minim akan pengetahuan sehingga yang mereka yakini hanyalah khasiat pada jamu tersebut. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan oleh saudara Mochamad Reza Adiyasa, dkk (2021) dapat diketahui bahwa Indonesia sendiri memiliki lebih dari 400 etnis dan sub etnis yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemanfaatan obat tradisional di beberapa wilayah seperti Jawa, Sunda, Manado, Kalimantan, dan berbagai daerah lainnya merupakan warisan turun temurun yang selanjutnya dikembangkan melalui uji ilmiah. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, ditemukan bahwa prevalensi penduduk Indonesia di atas 15 tahun yang pernah mengonsumsi obat tradisional terutama jamu sebanyak 59.12%, tersebar di beberapa wilayah termasuk wilayah pedesaan serta perkotaan. Pada kelompok usia 55-64 tahun didapatkan prevalensi pengguna obat tradisional sebesar 67.69%, dengan presentase perempuan (61.87%) lebih tinggi dibandingkan laki laki (56.33%). Prevalensi penggunaan dan konsumsi jamu di masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang terbatas mengenai penggunaan jamu, serta banyaknya informasi yang tidak tepat diterima oleh masyarakat menjadi permasalahan baru yang menyebabkan konsumsi jamu sebagai obat tradisional mengalami naik turun.

KESIMPULAN

Proses produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat beli. Hal ini dikarenakan konsumen

tidak begitu memperhatikan terhadap proses produksi, akan tetapi konsumen lebih memperhatikan hasil serta kualitas produk bubuk sokla. Sedangkan pada variabel kemasan secara parsial hasilnya negatif yang artinya variabel pengemasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli. Hal ini dikarenakan konsumen tidak melihat dari segi pengemasan, melainkan memiliki minat lebih terhadap khasiat yang ada pada bubuk sokla. Secara simultan variabel proses produksi dan pengemasan tidak dapat mempengaruhi minat beli konsumen terhadap produk bubuk "SOKLA".

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa Reza Mochamad, MeiYanti. 2021. Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal biomedika dan kesehatan*.
- Assauri, Sofyan, 2008, Manajemen Pemasaran, Dasar Konsep Dan Strategi, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Penerbit Pt, Raya Grafinda Persada, Jakarta.
- Agroteknologi, P. S., Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (N.D.). Eksplorasi Tanaman Obat Potensial Di Kabupaten Kampar. 3138.
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Langit Membiru Wisata Bogor. 6(1), 38-49.
- Bahruzen, M., Komarsyah, D., Nugeraha, P., Ilmu, J., Bisnis, A., Ilmu, F., & Dan, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pembelian Ulang Konsumen Pada Toko Ritel. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(1), 33-43.
- Barat, P. J., Bidang, J. (2013)., Telematika, B., Pengolahan, B., & Elektronik, D. 68-81.
- Cahyaningrum, F., & Wijayanti, A. (2022). Volume . 18 Issue 2 (2022) Pages 319-325 Inovasi: Jurnal Ekonomi , Keuangan Dan Manajemen. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Nonkeuangan Terhadap B Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi The

- Nfluence Financial And Nonfinancial Factors On Stock Returns With Dividend Policy As Mediating. 18(2), 319–325.
<https://doi.org/10.29264/Jinv.V18i2.10627>
- Raswadiyanto Nadha Khoirun Amalia Dina, Pujianto Eko Wahyu. 2023. Recovery Jamu Tradisional Menjadi Produk Berdaya Saing Global. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1308>
- Halin, H. (N.D.). Volume 3 Nomor 2 Edisi Agustus 2018 Jemg; Jurnal Ecoment Global Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Semen Baturaja Di Palembang Pada Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk.
- Hilmy, M. F., N, A. L., Amaliyah, F., Studi, P., Politeknik, D. A., & Bersama, H. (N.D.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tegal. 19.
- Kalam, A., & Akterujjaman, S. M. (2016). Packaging Factors Determining Consumer Buying Decision. January 2013.
- Kalam, A., & Akterujjaman, S. M. (2018). Packaging Factors Determining Consumer Buying Decision. May.
- Masriah, I., Hasanah, N., Indiani, Y., & Bintarti, S. (2023). (Studi Kasus Pt . Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2017-2021). 1,470–476.
- Purnamayudhia, O. (N.D.). Proses Produksi Jamu Tradisional Dengan Metode Network Planning.
- Semuel, H., Kosasih, A. V., Novia, H., Bisnis, P., Ekonomi, F., Kristen, U., & Surabaya, P. (N.D.). Perilaku Dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50 % Discount Di Surabaya.
- Sofian, H. S. (N.D.). Analisis Pengaruh Desain Kemasan Produk Dan Daya Tarik Iklan Terhadap Brand Awareness Dan Dampaknya Pada Minat Beli Konsumen (Studi Pada Konsumen Susu Kental Manis Frisian Flag Di Kota Semarang) Ashari Satrio Muharam (C2a007022).
- Sudarso, A., & Fakultas, M. (2022). Pemanfaatan Basis Data , Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). 3(1), 1–14.
- Wahyuni, I., & Ernawati, S. (2020). Analisis Pengaruh Product Assortment Dan Desain Kemasan Terhadap Minat Beli Pada Umkm Di Kota Bima. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(1).
- Rizqy T, Ni Luh W S T. 2022 .Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Di Kedai Kopi Nau Kecamatan Seririt. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*.